

**Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam
di Era Pandemi: Studi Kasus Pengelolaan MDA Nurul Ikhwan Deli Tua**

Cut Dhea Permata Sari¹⁾, Dr. Chuzaimah Batubara, MA.²⁾

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Email:

[1cutdheapsari@gmail.com](mailto:cutdheapsari@gmail.com), [2chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id](mailto:chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id)

Abstrak:

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji bagaimana peran manajemen dilakukan di lembaga pendidikan Islam di era pandemi dengan menggunakan studi kasus pengelolaan MDA Nurul Ikhwan Deli Tua. Dampak pandemi COVID-19 sangat signifikan sistem pendidikan di seluruh dunia, termasuk lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam konteks ini. Metode penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap MDA Nurul Ikhwan Deli Tua. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan para pengelola lembaga, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh untuk mengidentifikasi implementasi fungsi-fungsi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MDA Nurul Ikhwan Deli Tua telah berhasil mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam menghadapi tantangan pandemi. Fungsi perencanaan dilakukan dengan mengembangkan rencana pembelajaran jarak jauh, penjadwalan kelas online, dan strategi adaptasi kurikulum. Kesimpulannya, implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam MDA Nurul Ikhwan Deli Tua telah memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan pendidikan Islam di era pandemi. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang strategi pengelolaan lembaga pendidikan Islam di tengah tantangan yang dihadapi, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di masa depan. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan

Islam untuk memperluas pemahaman kita tentang praktik terbaik dalam menghadapi situasi serupa.

Kata Kunci: fungsi manajemen, pengelolaan madrasah

PENDAHULUAN

Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) adalah pendekatan yang berbeda untuk mengelola sekolah/madrasah dengan menerapkan program desentralisasi pendidikan. Hal ini dibedakan pada tingginya tingkat keterlibatan masyarakat sambil mempertahankan tingkat otonomi tingkat sekolah/madrasah yang tinggi. (Yusri and Syukri 2023). Dengan memenuhi semua kebutuhan masyarakat, sekolah dan madrasah diberi kemandirian dan kebebasan bertindak untuk mengatur sumber daya dan sumber pendanaan berdasarkan prioritas tertinggi mereka. Masyarakat harus memahami pendidikan, mendukung, dan mengawal penyelenggaraan pendidikan agar sekolah dan madrasah dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Manajemen berbasis masyarakat atau manajemen berbasis sekolah mengacu pada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan. (Wibowo, Munastiwi, and Sanusi 2021).

prestasi akademik dalam pendidikan, signifikansi bisnis, penciptaan pengetahuan baru, dan pemberdayaan mengimplementasikan perubahan dasar adalah semua peran yang harus direbut kembali oleh lembaga pendidikan untuk memenuhi peran idealnya dalam pengembangan Orang-orang Muslim yang sangat berbakat (Albab 2021). Tata cara pengelolaan Membentuk sumber daya manusia itu perlu secara cermat, terencana, serta berdasarkan sunnatullah, atau sebuah studi tentang bagaimana Bumi dikaruniai hak oleh Allah SWT., tujuan, dan rencana (Badrudin, Sabri, and Warmansyah 2022). Landasan ajaran Islam harus berupa Al-Qur'an dan Hadits. bagi setiap prakarsa pendidikan yang dibuat, terutama yang ditujukan pada lembaga pendidikan Islam. Al-Qur'an memberikan tuntunan perencanaan dalam Surat Al Hajj ayat 77–78:

{ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (77) وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِثْلَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ (78) }

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersujudlah, sembahlah Tuhanmu, bergembiralah, dan berbuat baiklah agar kamu beruntung. Berusahalah untuk mengikuti jalan Allah (yang benar). Dia telah memilih Anda dan tidak memberi Anda tantangan agama apa pun. (Ikuti) iman nenek moyangmu, khususnya Ibrahim. Dia (Allah) menunjuk Anda sebagai Muslim di masa lalu dan dalam buku ini (Al-Qur'an) juga

agar Nabi Muhammad (Nabi Muhammad) dapat memberikan kesaksian kepada Anda dan bahwa Anda semua akan menjadi saksi pembantaian rakyat. Maka dirikanlah shalat, beri zakat, dan berpegang teguh pada aturan-aturan Allah. Dia adalah walimu. Dia adalah bek terbaik dan bantuan yang tersedia.”.

Ayat yang disebutkan di atas adalah ide Hal-hal penting sepanjang tanpa toleransi dalam tahap perencanaan sekolah untuk mencapai hasil yang dimaksudkan. Selain itu, makna dalil diatas membedakan dari administrasi konvensional dan sistem manajemen dari perspektif Islam yang sarat dengan keutamaan (Budiman and Suparjo 2021).

MDA Nurul Ikhwan Deli Tua, sebuah lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 1998, bekerja untuk tumbuh dan mencapai tujuan, misi, dan visi dengan memanfaatkan setiap sumber daya, baik material maupun manusia (Nurdin et al. 2017). MDA Nurul Ikhwan telah membuat strategi untuk mencapai visi, maksud, dan tujuan tersebut, khususnya dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan program sesuai dengan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Selain itu, sebagai bagian dari dedikasinya untuk mempertahankan lembaga yang lebih hidup dan terbuka, madrasah ini melakukan revitalisasi manajemen pada tahun 2017. tanda kehadiran madrasah mempunyai kapasitas untuk menjalankan fungsi dari manajemen ditunjukkan dengan peremajaan organisasi yang ditandai dengan perubahan manajemen. . Pengorganisasian adalah tugas manajerial yang menghasilkan kebebasan kepada lembaga untuk memilih dan memutuskan individu yang paling berkualitas untuk mengisi jabatan. (Wibowo, Munastiwi, and Sanusi 2021). Secara fungsional, MDA Nurul Ikhwan mampu mengidentifikasi peran, koneksi, Menggunakan struktur organisasi perusahaan saat ini dapat lebih cepat menawarkan sumber daya yang dibutuhkan melaksanakan rencana madrasah (Budiman and Suparjo 2021).

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan studi kasus merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terhadap MDA Nurul Ikhwan Deli Tua. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami konteks yang mendalam dan kompleks dari menerapkan tugas-tugas manajerial di lembaga pendidikan Islam di era pandemi. Menemukan kebenaran adalah tujuan dari penyelidikan yang benar. kebohongan yang sebenarnya benar. Tindakan akan didasarkan pada kebenaran. Karena mereka tidak didasarkan pada anggapan melainkan pada prinsip-prinsip yang

dapat diandalkan, temuannya masuk akal. Dalam penelitian ini, penulis mengambil pendekatan kualitatif dan menekankan bagaimana menggunakan instrumen dan metodologi berorientasi paradigma alami dalam latar penelitian. menggunakan sumber tertulis, observasi, dokumen, dan bacaan. Oleh karena itu, diharapkan metode ini akan dapat mendefinisikan masalah yang sedang dipertimbangkan secara lebih menyeluruh dan tepat.. Pada dasarnya penelitian menggunakan kasus terorganisir Desain studi bergeser dari berfokus pada contoh spesifik, mencatat bahwa kegiatan ini umumnya lebih introspektif (interpretif) dan tidak hanya observasional di alam. Peneliti kemudian berkonsentrasi pada analisis persepsi yang berbeda sambil berusaha mengumpulkan dan merekam data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keakuratan data dengan (a) memperluas partisipasi peneliti untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan peneliti di lapangan berkenaan dengan Melihat fenomena secara langsung, dengan persepsi dan pengetahuan tentang lokasi penelitian dan subjek penelitian; dan (b) triangulasi teknik dan sumber, di mana peneliti membandingkan data yang dikumpulkan di lapangan dengan menggunakan beberapa metode yang diterima dan dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas rancangan awal (planning) yang dijalankan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Pegawai lembaga pendidikan (termasuk pimpinan madrasah, perwakilan, instruktur, dan staf) harus memiliki rencana ke mana harus pergi dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga. Untuk membawa lembaga pendidikan dari posisinya yang sekarang ke peran yang diharapkan di masa depan, alur proses manajemen meliputi perencanaan (planning). (Nurdin et al. 2017). Akibatnya, efektivitas pemilihan strategi dan kapasitas untuk meramalkan tuntutan lembaga pendidikan di masa depan akan menentukan keberhasilan perencanaan (Nurul Hidayati Murtafiah 2021).

Berdasarkan temuan kajian yang terkumpul sebelumnya, strategi MDA Nurul Ikhwan Deli Tua dalam menentukan arah dan tujuannya adalah dengan memastikan visi serta tujuan madrasah. Tindakan apa yang dilakukan madrasah dalam hal pelaksanaan tugas manajemen, khususnya cukup pintar saat merencanakan. Memilih misi dan tujuan madrasah adalah langkah krusial

dalam menjamin kelangsungan hidup lembaga dalam jangka panjang. Semua tindakan dilaksanakan melalui pelaksanaan rencana akademik dan non akademik, mengalir dari visi dan tujuan (Budiya, n.d.).

Berdasarkan kesimpulan penelitian, direncanakan tindakan-tindakan dalam penyelenggaraan madrasah dalam rangka mewujudkan visi dan misi MDA Nurul Ikhwan Deli Tua sebagai berikut:

1. Mengawasi program prasarana dan sarana pendidikan.
2. Mengelola keuangan prakarsa dan dana pendidikan.
3. Memulai latihan evaluasi diri kinerja madrasah
4. Terselenggaranya program penilaian kinerja madrasah bagi pendidik pada umumnya.

Aktor membutuhkan visi, maksud, tujuan, dan sasaran, dan operasi berdasarkan nilai-nilai dan perilaku profesional yang kuat, dan mereka perlu mengelolanya dengan bantuan kepemimpinan dan manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas, mencapai hasil yang optimal, dan memengaruhi nilai-nilai yang luar biasa (Maguni and Maupa 2018). Perencanaan dan pemilihan Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam lingkungan komersial dan akademik menunjukkan bahwa organisasi saat ini memiliki jenis kegiatan yang demikian khas serta terarah yang bakal dilaksanakan sesuai dengan kewajiban yang dibebankan kepada peserta di lingkungan pendidikan (Pitri, Ali, and Anwar Us 2022). suatu kegiatan yang mana berkaitan dengan pendidikan di madrasah merupakan kegiatan hidup yang tidak mengenal istilah berhenti karena mengolah masukan, sebagaimana kehidupan manusia itu sendiri yang sesekali berkembang.

Oleh karena itu, MDA Nurul Ikhwan Deli Tua menyusun jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan madrasah selama setahun dengan bantuan seluruh sumber daya manusia yang ada. Pembagian tugas seluruh staf madrasah tertuang dalam rencana kegiatan ini, yang menjadi tolok ukur dalam mengawasi madrasah.

Penanggung jawab yayasan dan madrasah, pengajar, serta panitia adalah orang-orang yang terlibat dalam pengembangan program manajemen madrasah, menurut kesimpulan lain dari penelitian ini. Simpulan kajian tersebut mengisyaratkan bahwa proses perencanaan telah dibuat dengan memanfaatkan semua personel yang tersedia ada yang dimiliki oleh madrasah. Proses perencanaan mempertimbangkan pendapat dan data yang ditawarkan oleh instruktur, anggota

komite, dan kepala yayasan selain dari kepala madrasah. sehingga melalui rapat internal, setiap orang dapat menyepakati jenis tugas yang harus diselesaikan (Munir 2013).

Salah satu langkah taktis untuk membangkitkan minat dan kecintaan mereka terhadap madrasah adalah dengan mempekerjakan Guru, yayasan, dan komite madrasah dapat memilih dan membuat beberapa macam kegiatan madrasah (Mubarok 2021). Hal ini dilakukan dengan mendorong individu bekerja serta terlibat secara efektif dan efisien sesuai dengan tanggung jawabnya dalam arah yang direncanakan madrasah. Unsur kepemimpinan inilah yang membuat pemberdayaan pimpinan terhadap seluruh calon sumber daya manusia berhasil dalam pelaksanaannya. Semua stafmadrasah dapat dimotivasi dan didorong untuk bekerja dengan antusias oleh kepemimpinan, yangmemotivasi mereka untuk bekerja dengan baik (Hasanah 2020).

Berdasarkan kajian di atas, masih terdapat beberapa persoalan kompetensi tenaga kependidikan madrasah, meskipun Kepemimpinan telah melakukan upaya yang disengaja untuk mengimplementasikan peran perencanaan dalam pendirian madrasah. Kurangnya pemahaman kompetensi dalam bidang perencanaan pendidikan berdampak pada tidak maksimalnya pencapaian tujuan..

Salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas pengelolaan secara profesional adalah dengan mengikutsertakannya dalam kegiatan perencanaan program sekolah. Karena sumber daya manusia lebih unggul dari semua sumber daya lainnya. madrasah merupakan aset penting dan esensial. Oleh karena itu, warga sekolah harus memiliki pengetahuan manajemen praktis agar seluruh warganya memahami dan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk kemajuan sekolah (Anita et al. 2022)

Menurut perspektif teoretis ini, madrasah dan pegawainya Adaptasi terhadap perubahan dan dinamika sangat diperlukan untuk pergeseran dalam pengelolaan pendidikan. Seluruh kegiatan baik akademik maupun ekstrakurikuler harus difokuskan untuk mewujudkan Tujuan dan sasaran madrasah. Sumber daya manusia harus terus dialokasikan dengan tujuan ini (Pesantren 2017).

Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen Dalam MDA Nurul Ikhwan Deli Tua.

Studi kasus pelaksanaan tugas manajemen di lembaga pendidikan Islam pada masa wabah pengelolaan MDA Nurul Ikhwan Deli Tua, dapat dilakukan dengan strategi dan pendekatan yang berbeda untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi (Achyar 2019). Berikut ini adalah beberapa pembahasan mengenai implementasi dari fungsi-fungsi manajemen dalam konteks tersebut:

1. Perencanaan:

a. Penyesuaian kurikulum: MDA Nurul Ikhwan Deli Tua harus melakukan perencanaan untuk mengadaptasi kurikulum pendidikan yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh. Kurikulum tersebut harus memperhitungkan pembelajaran online, penggunaan sumber daya digital, dan penilaian yang relevan dalam format online .

b. Penjadwalan fleksibel: Dalam menghadapi kondisi yang tidak pasti selama pandemi, lembaga pendidikan harus memiliki jadwal yang fleksibel. Penjadwalan harus memperhitungkan kemungkinan adanya perubahan situasi yang cepat, termasuk penundaan, perubahan format pembelajaran, atau keadaan darurat lainnya.

2. Pengorganisasian:

a. Komunikasi yang efektif: Lembaga pendidikan harus mengatur komunikasi yang efektif antara manajemen, guru, siswa, dan orang tua/wali. Penggunaan platform komunikasi digital, seperti email, pesan instan, atau konferensi video, dapat membantu memfasilitasi komunikasi yang efektif (Latifah, Warisno, and Hidayah 2021).

b. Penugasan tugas yang jelas: Dalam pembelajaran jarak jauh, penting bagi manajemen untuk memberikan tugas dan instruksi yang jelas kepada guru dan siswa. Penggunaan platform pembelajaran digital yang terintegrasi dapat memudahkan penugasan, pengumpulan, dan penilaian tugas.

3. Pelaksanaan:

a. Penggunaan teknologi pendukung: MDA Nurul Ikhwan Deli Tua harus memanfaatkan teknologi pendukung, seperti platform pembelajaran online, aplikasi berbasis web, atau perangkat lunak manajemen pendidikan. Teknologi ini dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta memantau kemajuan belajar siswa.

b. Pelatihan dan pendampingan: Manajemen harus memberikan pelatihan kepada guru dan staf mengenai penggunaan teknologi yang relevan. Selain itu, pendampingan dan dukungan kontinyu harus disediakan untuk membantu guru dalam mengatasi kendala yang mungkin timbul selama pembelajaran jarak jauh (Sofi 2016).

4. Pengendalian:

a. Pengawasan dan evaluasi: Manajemen harus mengembangkan mekanisme pengawasan dan evaluasi yang efektif untuk memantau proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat meliputi pemantauan partisipasi siswa, penilaian hasil belajar, serta umpan balik dari siswa dan orang tua/wali (Murtafiah 2022).

b. Tindakan perbaikan: Jika terdapat temuan atau masalah dalam implementasi pembelajaran jarak jauh, manajemen harus mengambil tindakan perbaikan yang tepat. Hal ini melibatkan analisis akar penyebab masalah, perbaikan proses, dan pelaksanaan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan fungsi-fungsi manajemen ini dalam lembaga pendidikan Islam seperti MDA Nurul Ikhwan Deli Tua di era pandemi akan membantu memastikan kelancaran proses pembelajaran jarak jauh dan memenuhi tujuan pendidikan (Supriani et al. 2022). Selain itu, komunikasi yang baik antara manajemen, guru, siswa, dan orang tua/wali sangat penting untuk menjaga keterlibatan dan motivasi siswa selama periode yang tidak pasti ini.

KESIMPULAN

Tugas manajemen sedang dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam selama epidemi, dengan studi kasus pengelolaan MDA Nurul Ikhwan Deli Tua, menekankan pentingnya penyesuaian kurikulum, komunikasi efektif, penggunaan teknologi pendukung, pelatihan dan pendampingan, serta pengawasan dan evaluasi. Dalam situasi pembelajaran jarak jauh, manajemen harus memastikan kelancaran proses pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan. Komunikasi yang baik, penggunaan teknologi yang relevan, serta penyesuaian yang tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Achyar. 2019. "Konsep Manajemen Mutu Terpadu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2: 193. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v10i2.1161>.
- Albab, Ulil. 2021. "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam." *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam* 5, no. 1: 119–26.
- Anita, Anita, Anita Putri, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi Lembaga Pendidikan Islam." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2: 135–47. <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2377>.
- Badrudin, Badrudin, Ahmad Sabri, and Jhoni Warmansyah. 2022. "Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis ICT Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5: 4067–76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2354>.
- Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo. 2021. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3: 515–23. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Budiya, Bahroin. n.d. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)" 4, no. 1: 1–11.
- Hasanah, Uswatun. 2020. "Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1: 1–11. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6448>.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2: 75.
- Maguni, Wahyudin, and Haris Maupa. 2018. "Teori Motivasi, Kinerja Dan Prestasi Kerja Dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1: 100. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1191>.
- Mubarok, Ramdanil. 2021. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2: 131–46. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>.
- Munir, Ahmad. 2013. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *At-Ta'dib* 8, no. 2. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.502>.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6: 4614–18.
- Nurdin, Jabang, Chairul, Izmiarti, and Zuhri Syam. 2017. "Rencana Pembelajaran Semester -

Biomonitoring” 3, no. 1: 1–15.

- Nurul Hidayati Murtafiah. 2021. “Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2: 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>.
- Pesantren, Berbasis. 2017. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren.” *Jurnal Refletika* Vol. 12, no. No. 2: hlm. 169.
- Pitri, Alisyah, Hapzi Ali, and Kasful Anwar Us. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan).” *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 2, no. 1: 23–40. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>.
- Sofi, Euis. 2016. “Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri.” *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* 1, no. 1: 51.
- Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. 2022. “Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1: 332–38. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>.
- Wibowo, Devi Vionitta, Erni Munastiwi, and Ahmad Sanusi. 2021. “Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 1: 1–20. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i1.3464>.
- Yusri, Yusnimar, and Mahyudin Syukri. 2023. “Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru)” 05, no. 03: 10192–204.